

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi dan regional ekonomi yang melanda dunia bisnis/usaha akan mempengaruhi ekonomi Indonesia, terutama tuntutan dari masyarakat itu sendiri yang dapat menekan biaya yang tinggi. Banyak peluang yang dapat diciptakan namun bersamaan dengan itu banyak pula ancaman yang mengintai. Suasana seperti itulah yang dapat dipastikan mewarnai ekonomi Indonesia di masa yang akan datang.

Setiap perusahaan selalu ingin tumbuh dan berkembang walaupun dalam kenyataannya banyak juga mengalami kerugian dan kebangkrutan, hal ini disebabkan antara lain karena perusahaan tersebut tidak mempunyai perencanaan dan pengawasan terutama dalam hal menciptakan barang atau produk sehingga hasil yang didapat perusahaan tidak sesuai dengan target yang diinginkan. Secara umum yang ingin dicapai perusahaan adalah mendapatkan keuntungan, mempertahankan eksistensi perusahaan dan dapat tumbuh

dan berkembang baik secara dinamis maupun secara bertahap dari produksi yang dihasilkan.

Produksi sendiri di dalam perusahaan merupakan suatu kegiatan yang cukup penting terutama dalam penciptaan produk - produk perusahaan. Apabila kegiatan produksi ini terhambat baik dilakukan dengan sengaja maupun tidak sengaja maka kegiatan perusahaan secara keseluruhan akan terganggu. Dari uraian di atas jelas terlihat bahwa setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatan produksi di perlukan fungsi - fungsi perencanaan dan pengawasan produksi agar proses kegiatan tersebut sesuai dengan target yang diinginkan. Agar tujuan perusahaan itu dapat tercapai, pimpinan tidak saja harus melakukan dan membuat perencanaan yang baik akan tetapi harus melaksanakan pengawasan produksi sebagai pedoman dan landasan dari operasi perusahaan dimasa yang akan datang.

Perencanaan produksi sendiri berarti suatu fungsi yang menentukan batas dari kegiatan perusahaan di dalam periode tertentu atau masa yang akan datang juga dipergunakan sebagai dasar pengawasan. Sedangkan pengawasan adalah fungsi eksekutif yang fundamental